

BAB III

GAMBARAN UMUM PUSAT REHABILITASI NARKOBA

AR-RAHMAN KOTA PALEMBANG

A. Sejarah Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Kota Palembang

Berdirinya Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman berawal dari keinginan Pimpinan Majelis Dzikir Al Furqon agar segala bentuk pembinaan dan pendidikan di Majelis Dzikir tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk amaliyah secara nyata. Pemahaman dan pengertian yang diperoleh dari pengajian khusus ketauhidan ini mengajarkan untuk selalu membersihkan hati melalui dzikrullah, serta melakukan amaliyah-amaliyah dalam bentuk kebaikan bagi masyarakat banyak sehingga terbentuk manusia yang "*Rahmatan Lil'alam*" (Bermamfaat bagi seluruh alam).¹

Dipilihnya Ar Rahman (Pengasih) sebagai nama, adalah adanya keinginan dan tekad untuk memberikan rasa kasih tanpa pilih kasih terhadap umat Islam khususnya bagi pecandu narkoba yang terkadang tidak mendapatkan perhatian optimal terutama bagi mereka yang berada dipelosok daerah jauh dari jangkauan pemerintah. Pembangunan Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman tersebut bersamaan dengan pembangunan Ponpes Ar Rahman yang dimulai tanggal 3 Desember 1993, di atas tanah wakaf seluas 2 ha lebih dari salah seorang pensiunan Pertamina yang bernama Bapak Toha Usman. Selama bertahun-tahun kegiatan pembangunan Panti tersebut diusahakan, tapi masih dalam tahap penimbunan tanah dan perbersihan lahan. Barulah di tahun 2000 tepatnya tanggal 28 Juli, bangunan

¹ <https://ponpesarrahman.sch.id/sejarah-berdiri/>

tersebut dapat terwujud walaupun sangat sederhana.²

Hakikat dari pembangunan serta pendirian Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman tersebut adalah menampung dan memberi pelayanan yang maksimal bagi korban narkoba dan pelayanan konseling bagi ODHA di seluruh lapisan masyarakat, yang pada saat itu belum ada lembaga rehabilitasi bagi pecandu narkoba yang berbasis religi dan berbasis masyarakat di Palembang. Pembangunan Rehabilitasi Ar Rahman tersebut seluruhnya dikerjakan swadana dan swadaya oleh seluruh anggota majelis dzikir Al Furqon dan memakan waktu / bertahap.³

B. Kondisi Bangunan

1. Nama Lembaga : Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman
2. Alamat Lengkap : Jl. Tegal Binangun RT 35/10 Kel. Plaju Darat Kop. Ponpes Ar Rahman Palembang, Sumatera Selatan 30267
3. Ketua : Sahrizal, S.Ag
4. No. Telp : 0711-540421
5. Email : rehabilitasinarkoba.arahman@gmail.com⁴

Adapun jumlah klien di Rehabilitasi Ar Rahman, dari latar belakang yang berbeda dan penggunaan zat adiktif yang berbeda. Klien dikelompokkan dalam satu kamar dan dirolling setiap hasil rapat ditentukan agar dapat bersosialisasi dengan baik antar klien. Klien juga dibagi menjadi dua kelompok yaitu klien

² Profil Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang.

³ <https://ponpesarahman.sch.id/sejarah-berdiri/>

⁴ Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang

regular dan klien sekolah. Klien regular terletak di asrama regular yang dihuni oleh klien yang menjalani full aktivitas sedangkan untuk klien sekolah terletak di asrama jepang yang selain mengikuti program rehabilitasi yang ada klien sekolah juga mengikuti kegiatan sekolah di Pondok Pesantren Ar Rahman sebagai berikut

Tabel 3.1

Jumlah Klien Di Rehabilitasi

NO	Tahun	Jumlah
1.	2018	141
2.	2019	108
3.	2020	104
4.	2021	71

Sumber : Data Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Kota Palembang

Tabel 3.2

Keadaan Klien Tahun 2020

No	Asrama/ Ruang	Jumlah Klien	Jumlah Kamar
1.	Regular	18 Klien	25 Kamar
2.	Re-Entry	4 Klien	2 Kamar
3.	Jepang	13 Klien	10 Kamar
4.	Ruang Detoks	2 Klien	4 Kamar
5.	Ruang Isolasi	1 Klien	3 Kamar

Sumber: Skripsi, Yasmin Nurazizah (2020)⁵

⁵ Skripsi, Yasmin Nurazizah, *Regulasi Emosi Pada Staf Mantan Pecandu Narkoba Di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang* (Palembang: UIN Raden Fatah, 2020)

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah klien perkamarnya yaitu:

1. Asrama regular merupakan kamar yang digunakan pada klien umum dan tidak berdasarkan umur atau pemakaian napza. Asrama regular memiliki 25 kamar dimana setiap kamar umumnya dihuni oleh 3 orang klien, sedangkan hingga januari 2020 jumlah klien regular ialah 18 klien.
2. Re-Entry merupakan klien yang telah selesai mengikuti program regular dan menuju ke tahapan akhir dalam program TC, dimana klien berada dalam tahapan adaptasi dan kembali bersosialisasi dengan masyarakat luar komunitas yang dipersiapkan melalui program pola hidup sehat dan produktif dimana klien pada program re-entry ini diarahkan untuk melakukan kegiatan seperti wirausaha, berternak, dan berkebun. Re-entry memiliki 2 kamar yang dihuni oleh 4 orang klien.
3. Asrama jepang merupakan asrama khusus yang dipergunakan untuk klien yang bersekolah dan juga klien perempuan. Asrama jepang ini mempunyai 10 kamar dan sekarang dihuni oleh 13 orang klien sekolah dimulai dari SMP hingga SMA.
4. Ruang detoks merupakan ruangan yang pergunakan untuk klien yang pertama kali masuk dimana klien yang diawal masuk akan dipisahkan dari klien yang telah mengikuti program guna melihat gejala putus zat pada si klien, ruang detoks sendiri ada 4 kamar dimana saat ini klien yang berada diruang detoks ada 2 orang klien.
5. Ruang isolasi merupakan ruangan yang digunakan untuk klien yang

melakukan pelanggaran-pelanggaran yang telah ditetapkan direhabilitasi yang terdiri dari 3 ruangan yang saat ini dihuni oleh 1 klien.⁶

6. Kegiatan dan Rutinitas Klien

Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang adalah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap klien narkoba yang berlokasi di Kota Palembang. Banyak kegiatan yang dilakukan di rehabilitasi diantaranya melakukan apel berupa morning meeting setiap pagi, kegiatan religi dan kegiatan lainnya. Adapun rutinitas para klien dimulai dari jam 4 pagi untuk melakukan persiapan sholat subuh dan dilanjutkan dengan kegiatan olahraga pagi serta kegiatan morning meeting sampai selesai, setelah itu klien melakukan kegiatan sholat dhuha dan kembali ke kamar masing-masing untuk melakukan kegiatan control lingkungan. Setiap hari jumat, klien melakukan senam yang dikomandoi oleh instruktur senam yang didatangkan langsung ke Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman. Pada hari biasa, klien diberikan tugas masing-masing sesuai tugas yang diberikan berdasarkan hasil rapat yang dilakukan dengan staff yang bertugas. Mulai dari kebersihan rumah, floor, halaman, kebersihan dapur, dll.⁷

Ketika jam 12.00 WIB persiapan sholat Zuhur berjamaah dan 13.00 WIB. Bagi yang piket mengambil makan mereka perkamar.

⁶ Skripsi, Yasmin Nurazizah, *Regulasi Emosi Pada Staf Mantan Pecandu Narkoba Di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2020), 55.

⁷ Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang

Baru setelah itu kembali ke kamar masing-masing untuk istirahat sampai jam 2 siang. Kemudian pada pukul 17.00 WIB sampai pukul 17.30 WIB klien melakukan aktivitas olahraga dan dilanjutkan dengan sholat maghrib berjamaah. Sebelum klien tidur, pada pukul 21.00 diadakan wrap up atau rapat tutup hari untuk mengevaluasi kegiatan selama sehari penuh. Setelah rapat selesai, klien dipersilahkan untuk masuk kamar masing-masing untuk tidur. Bagi klien yang melanggar aturan akan diberikan punishment berupa membersihkan tugas-tugas rumah dan apabila klien melanggar aturan yang berat, seperti bertengkar, kabur atau lainnya maka klien akan masuk ruang isolasi.⁸

Dari uraian di atas, rutinitas klien sangatlah padat sehingga hal tersebut membuat sebagian klien menjadi monoton dan membuat mood kurang baik sehingga emosi pun menjadi tidak stabil.⁹

7. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang dapat dilihat dari tabel berikut :

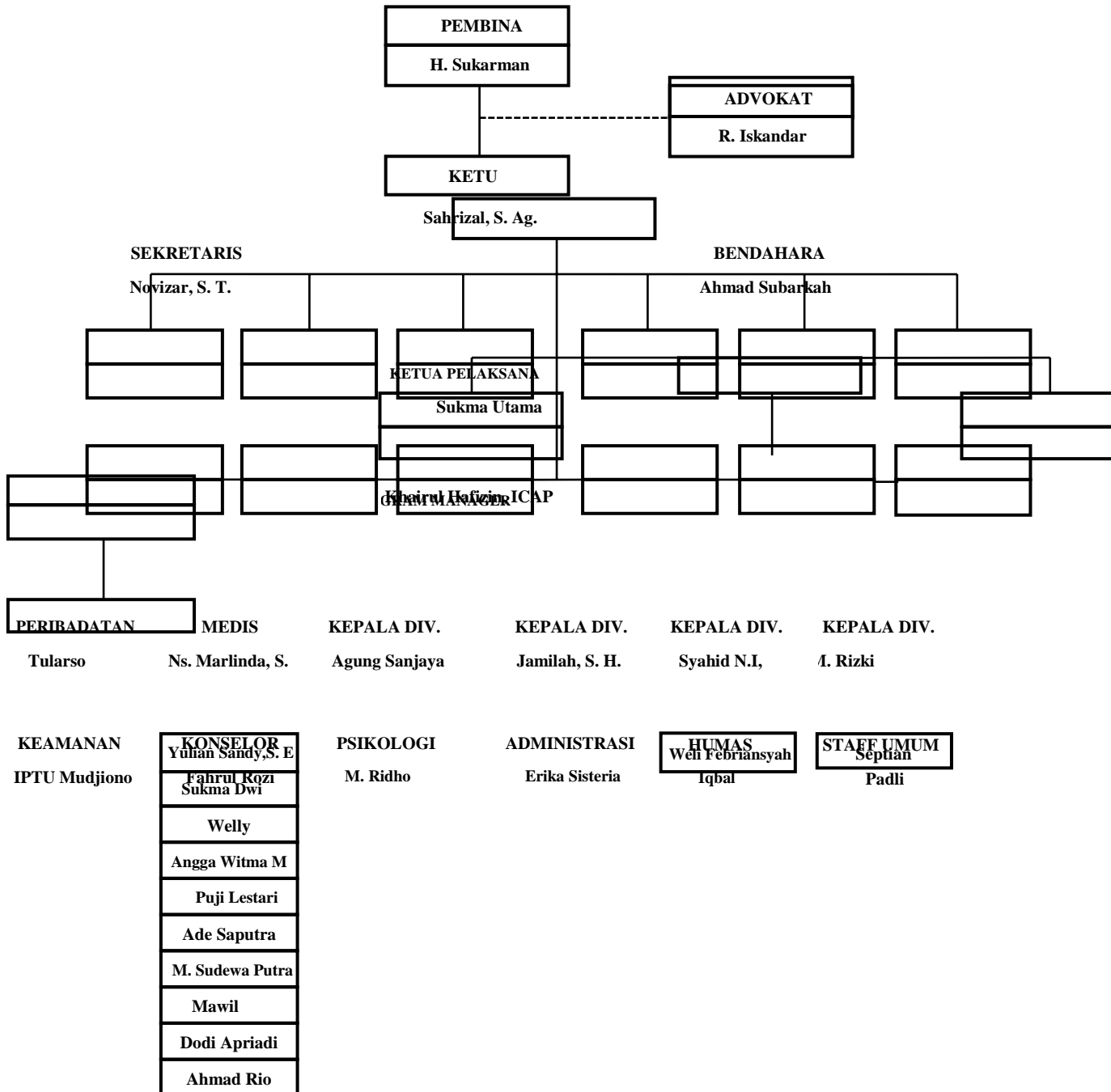
Gambar 3.1

⁸ Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang

⁹ Skripsi, Yasmin Nurazizah, *Regulasi Emosi Pada Staf Mantan Pecandu Narkoba Di Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2020)

Struktur Organisasi Pusat Rehabilitasi narkoba

Ar-Rahman Palembang



Sumber: Profil Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang

Tujuan

Adapun tujuan dari Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman adalah memberikan kemaslahatan / manfaat bagi orang banyak khususnya masyarakat yang mengalami permasalahan penyalahgunaan narkoba serta dampaknya.¹⁰

Visi dan Misi

Visi dari Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang adalah: Menjadi Lembaga yang professional dalam merehabilitasi bagi penyalahgunaan dan penggunaan zat. Misi dari Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang adalah: Mengembalikan orang dengan gangguan penggunaan zat secara utuh dan bermartabat, sehingga dapat bermasyarakat serta bemanfaat.¹¹

C. Tugas Pokok & Fungsi Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Kota Palembang

1. Tugas Pokok

Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Kota Palembang mempunyai tugas melaksanakan rehabilitasi terhadap penyalahguna atau pecandu narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya, serta memberikan fasilitas pengembangan metode rehabilitasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang rehabilitasi, dan pelayanan wajib lapor.¹²

¹⁰ Profil Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang.

¹¹ Profil Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang.

¹² Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang

2. Fungsi

- Pelaksanaan pelayanan kegawat daruratan medik terhadap penyalahguna atau pecandu narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya.
- Pelaksanaan pelayanan poliklinik umum dan spesialisik, apotek, serta pemeriksaan penunjang medik lainnya.
- pelaksanaan detoksifikasi terhadap penyalahguna atau pecandu narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya.
- pelaksanaan pelayanan terapi psiko edukasi dan psiko sosial termasuk therapeutic community terhadap penyalahguna atau pecandu narkoyika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya.
- pelaksanaan pemberian pengetahuan dasar tentang adiksi kepada penyalahguna narkoba.
- Pelaksanaan asesment persiapan program rehabilitasi dan pasca rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba.
- pelaksanaan pembekalan untuk persiapan kembali ke masyarakat dan keluarga bagi penyalahguna narkoba.
- Pelaksanaan persiapan pemantauan pemulihan penyalahguna narkoba.
- Penerimaan wajib lapor penyalahguna narkoba.
- Fasilitas penyelenggaraan peningkatan kompetensi dan oraktek pengkajian dan penelitian pelayanan rehabilitasi medis dan sosial

termasuk didalamnya modifikasi penerapan metode therapeutic community.¹³

¹³ Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar Rahman Palembang